

ABSTRAK

EKA PRATIWI. NIM 11133351016. **PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP KEMATANGAN PERAN *GENDER* PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 17 MEDAN T.A 2017/2018**. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakulttas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pendekatan *Behavioral* Terhadap *Kematangan Peran Gender* siswa KELAS VIII SMP NEGERI 17 MEDAN T.A 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan di analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon. peningkatan Kematangan peran gender masing-masing responden sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok yakni MA memperoleh skor pre test 61 dan skor post test 120 maka terjadi selisih perubahan skor 59 Artinya MA terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 49%, MI memperoleh skor pre test 59 dan skor post test 125 maka terjadi selisih perubahan skor 66 artinya MI terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 53%, RM memperoleh skor pre test 59 dan skor post test 127 maka terjadi selisih perubahan skor 68 artinya RM terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 54%, SK memperoleh skor pre test 60 dan skor post test 118 maka terjadi selisih perubahan skor 58 artinya SK terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 49%, AR memperoleh skor pre test 63 dan skor post test 128 maka terjadi selisih perubahan skor 65 artinya AR terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 51%, SA memperoleh skor pre test 67 dan skor post test 126 maka terjadi selisih perubahan skor 59 artinya SA terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 47%, IC memperoleh skor pre test 74 dan skor post test 128 maka terjadi selisih perubahan skor 54 artinya DP terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 42%, AP memperoleh skor pre test 66 dan skor post test 110 maka terjadi selisih perubahan skor 44 artinya RD terjadi peningkatan kematangan peran gender sebesar 40%. Hasil analisis data yang diperoleh dari uji wilcoxon ini adalah nilai $J_{hitung} = 0$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$, $J_{tabel} = 4$ dengan demikian $J_{hitung} < J_{tabel}$ ($0 < 4$). Artinya hipotesis diterima. Hasil data *pre-test* di peroleh rata-rata 59 dan data *post-test* diperoleh rata-rata 120 artinya skor rata-rata Siswa Kelas VIII “SMP Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2017/2018” setelah mendapatkan layanan konseling kelompok pendekatan *Behavioral* diperoleh skor sebesar 51 (51%). Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *behavioral* terhadap kematangan peran *gender* siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan T.A 2017/2018 sebesar 51%.

Kata kunci : Peran *Gender*, Konseling Kelompok, Pendekatan *Behavioral*